

ABSTRACT

The independent auditors are professional auditors who provide services to the society, especially in the area of client's financial statements audit. One of the auditor's roles is to reveal the audit finding. Consideration in the disclosure of the audit finding is influence by several factors. One of the internal factors that very important in the disclosure of audit finding is the professionalism of auditor. This study aims to analyze how the effect of professionalism of internal auditor in the role of internal auditor to disclosure of audit finding on PT. PLN (Persero) Distribution Area of West Java and Banten. Data collections do by using questionnaire distribute to Internal Audit section and SPI section of PT. PLN (Persero) Distribution Area of West Java and Banten and for SPI section do in PT. PLN (Persero) Jakarta. The Sample takes by using purposive sampling technique with 30 respondents. The result explaining that there is influence between the professionalism of internal auditor in the role of internal auditor to disclosure of audit finding. The influence between the professionalism of internal auditor in the role of internal auditor to disclosure of audit finding amounted 44.622% and the left amounted to 55.378% by other factor which had not been examined and include in this research model.

Key word: Internal Auditor, Professionalism of Internal Auditor, Role of Internal Auditor, Audit Finding.

ABSTRAK

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Salah satu peran auditor adalah mengungkapkan temuan audit. Pertimbangan dalam pengungkapan temuan audit dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor internal yang sangat penting peranannya dalam menentukan pertimbangan pengungkapan temuan audit oleh auditor adalah profesionalisme auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh sikap profesionalisme internal auditor terhadap peranan internal auditor dalam pengungkapan temuan audit pada PT. PLN (Persero) Daerah Distribusi Jawa Barat dan Banten. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada bagian Audit Internal dan SPI PT. PLN (Persero) Daerah Distribusi Jawa Barat dan Banten dimana untuk bagian SPI dilakukan di PT. PLN (Persero) Pusat. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara sikap profesionalisme internal auditor terhadap peranan auditor dalam pengungkapan temuan audit. Pengaruh sikap profesionalisme Internal Auditor terhadap peranan Internal Auditor dalam mengungkap temuan audit adalah sebesar 44.622%. Pengaruh selebihnya, sebesar 55.378%, oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Kata kunci : Auditor Internal, Sikap Profesionalisme Internal Auditor, Peranan Internal Auditor, Temuan Audit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	6
2.1 Audit Internal	6
2.1.1 Pengertian Audit Internal	6
2.1.2 Konsep Audit Internal	7

2.2 Internal Auditor	8
2.2.1 Pengertian Internal Auditor	8
2.2.2 Karakteristik Internal Auditor	9
2.2.3 Fungsi Internal Auditor	10
2.3 Profesionalisme	11
2.3.1 Pengertian Profesionalisme	11
2.3.2 Profesionalisme Internal Auditor	11
2.3.3 Elemen Profesionalisme	22
2.3.4 Sikap Profesionalisme Internal Auditor	24
2.3.5 Kualitas Profesional Suatu Jabatan	27
2.3.6 Kode etik	29
2.4 Pengungkapan Temuan Audit	30
2.4.1 Pengungkapan	30
2.4.1.1 Sindroma pengungkapan	30
2.4.1.2 Gaya pengungkapan	32
2.4.2 Temuan audit	34
2.4.2.1 Pengertian temuan audit	34
2.4.2.2 Elemen-elemen temuan audit	35
2.4.2.3 Ciri-ciri temuan audit yang baik	38
2.4.3 Pengungkapan temuan audit	40
2.5 Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit	41
2.6 Sikap Profesionalisme Internal Auditor terhadap	
Peranan Internal Auditor dalam pengungkapan Temuan Audit	42
2.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis	50

2.7.1	Anggapan Dasar	50
2.7.2	Hipotesis	50
2.8	Kerangka Pemikiran	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		53
3.1	Objek penelitian	53
3.2	Metode penelitian	53
3.2.1	Variabel	55
3.2.1.1	Variabel penelitian	55
3.2.1.2	Operasionalisasi variabel	55
3.2.2	Populasi dan sampel penelitian	59
3.2.2.1	Populasi	59
3.2.2.2	Sampel	59
3.2.3	Jenis dan sumber data	60
3.2.3.1	Jenis data	60
3.2.3.2	Sumber data	60
3.2.4	Teknik pengumpulan data	61
3.3	Teknik analisis data	62
3.4	Pengujian data	63
3.4.1	Uji Validitas	64
3.4.2	Uji Reliabilitas	65
3.4.3	Pengujian Hipotesis	67
3.4.3.1	Menentukan H_0 dan H_1	67
3.4.3.2	Pengujian Hipotesis	68

3.4.3.3	Penetapan Tingkat Signifikansi	70
3.4.4	Penarikan kesimpulan	72
BAB IV	PEMBAHASAN	73
4.1	Sejarah Perusahaan	73
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	73
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	74
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	75
4.1.4	Aktivitas Perusahaan	77
4.1.5	Gambaran Umum SPI/ Audit Internal	79
4.1.5.1	Visi dan Misi Perusahaan	79
4.1.5.2	Dasar Hukum Pengawasan	80
4.1.5.3	Ruang Lingkup SPI	81
4.1.5.4	Tugas Pokok dan Tanggung Jawab SPI	81
4.1.5.5	Kegiatan SPI	83
4.1.5.6	Proses Pengawasan Intern	84
4.2	Hasil Penelitian	97
4.2.1	Responden Penelitian	97
4.2.2	Deskripsi Tanggapan Responden	99
4.2.2.1	Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X ..	99
4.2.2.2	Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y ..	104
4.2.3	Hasil Pengujian Penelitian	109
4.2.3.1	Uji Validitas	109
4.2.3.2	Uji reliabilitas	111

4.2.4	Pengujian Hipotesis	113
4.2.4.1	Uji-t	118
4.2.5	Koefisien Determinasi KD	119
4.3	Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor terhadap Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		123
5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran	125
5.2.1	Saran untuk Ppeneliti Selanjutnya	125
5.2.2	Saran untuk Perusahaan	125
5.2.3	Saran untuk Auditor Internal	126
DAFTAR PUSTAKA		128
LAMPIRAN		130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)		177

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	52
Gambar 4.1 Daerah Penolakan H_0	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Prinsip Etika dan Kode Etik	44
Tabel 2.2 <i>International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing</i>	46
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Profesionalisme Internal Auditor	56
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Efektivitas Temuan Audit	57
Tabel 3.3 Interval Koefisien	70
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Menurut Data Pribadi	97
Tabel 4.2 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X -Indikator 1	99
Tabel 4.3 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X -Indikator 2	99
Tabel 4.4 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X -Indikator 3	101
Tabel 4.5 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X -Indikator 4	102
Tabel 4.6 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X -Indikator 5	103
Tabel 4.7 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 1	104
Tabel 4.8 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 2	105
Tabel 4.9 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 3	105
Tabel 4.10 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 4	106
Tabel 4.11 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 5	107

Tabel 4.12	Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 6	107
Tabel 4.13	Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y -Indikator 7	108
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengaruh Sikap Profesional Internal Auditor (X)	110
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit (Y)	110
Tabel 4.16	Uji Reliabilitas Variabel X	112
Tabel 4.17	Uji Reliabilitas Variabel Y	112
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	112
Tabel 4.19	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i>	114
Tabel 4.20	Jumlah Ranking sama pada variabel X	115
Tabel 4.21	Jumlah Ranking sama pada variabel Y	116
Tabel 4.22	Uji Hipotesis Korelasi X dan Y	118

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Pernyataan Melakukan Penelitian	131
Lampiran B Kuesioner Penelitian	133
Lampiran C Tabulasi Perhitungan Kuesioner Variabel X	141
Lampiran D Tabulasi Perhitungan Kuesioner Variabel Y	142
Lampiran E Uji Validitas Variabel X	143
Lampiran F Uji Validitas Variabel Y	155
Lampiran G Uji Validitas Variabel X (dengan bantuan <i>SPSS For Windows Ver. 17</i>)	167
Lampiran H Uji Validitas Variabel Y (dengan bantuan <i>SPSS For Windows Ver. 17</i>)	169
Lampiran I Uji Reliabilitas Variabel X- <i>Split Half</i>	171
Lampiran J Perhitungan Reliabilitas - <i>Split Half</i> Variabel X	172
Lampiran K Uji Reliabilitas Variabel Y- <i>Split Half</i>	173
Lampiran L Perhitungan Reliabilitas - <i>Split Half</i> Variabel Y	174
Lampiran M Tabel Harga-Harga Kritis t (Tabel-T)	175
Lampiran N Tabel Harga Kritis r_s Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i>	176